

The Influence of Profitability, Leverage, Liquidity, Capital Structure and Investment Decisions on Company Value in Financial Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Sesilia Nina Riani Br.Saragih^{1*}, Evinawati Purba², Sri Meliati Sitanggang³, Ninta Katharina⁴, Eko Deswin Miechaels Siringo-Ringo⁵

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Sekolah Tinggi Akuntansi dan Manajemen Indonesia⁵

Sesiliasimarmata1505@gmail.com¹, evinawatipurba@gmail.com²,

sitanggangsrimeliati518@gmail.com³, nintakatharina@unprimdn.ac.id⁴,

ekodeswin@gmail.com⁵

*Corresponding Author

ABSTRACT

A condition that shows the company's achievements during its operations is called "company value". Achievements that expose the development of wealth for shareholders are called increasing the value of the company. The benefits of this test, to find out how the factors: profitability, leverage, liquidity, capital structure, and investment decisions affect the value of the company. Quantitative approach is used in this test. Of a total of 94 companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2020, 51 companies were selected as the study population. Purposive sampling was used in this investigation. Profitability, leverage, liquidity, capital structure, and investment decisions all have a significant impact on firm value, as tested in this test. Only profitability, which has a positive and relevant impact on firm value. External variables impact the remaining 86.3% Adj. R Square which is 13.7%.

Keywords: Profitability (ROA), Leverage (DAN), Liquidity (CR), Capital Structure (DER) and Investment Decision (EPS)

ABSTRAK

Suatu keadaan yang menampilkan pencapaian perusahaan selama operasinya disebut "nilai perusahaan". Pencapaian yang mengekspose pengembangan kemakmuran bagi pemegang saham disebut peningkatan nilai perusahaan. Manfaat dari pengujian ini, untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor: profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal, dan keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan. Pendekatan kuantitatif dipakai dalam pengujian ini. Dari total 94 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020, dipilih 51 perusahaan menjadi populasi penelitian. Purposive sampling digunakan dalam penyelidikan ini. Profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal, dan keputusan investasi semuanya mempunyai dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti yang telah diuji dalam pengujian ini. Hanya profitabilitas, yang memiliki dampak positif dan relevan terhadap nilai perusahaan. Variabel eksternal berdampak pada sisa 86,3% Adj. R Square yaitu 13,7%

Kata Kunci: Profitabilitas (ROA), Leverage (DAR), Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER) dan Keputusan Investasi (EPS)

1. Pendahuluan

Terdapat banyak industri jasa di era perkembangan ekonomi sekarang ini, antara lain yakni sektor keuangan. Sektor keuangan ialah bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi, serta pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat membantu pertumbuhan sektor keuangan. Pertumbuhan ekonomi negara mendorong bisnis untuk berusaha mencapai keunggulan untuk

memaksimalkan keuntungan serta menguntungkan pemegang saham.

Adanya peluang investasi dapat menjadi indikator positif ekspansi perindustrian ke depan, sehingga mendorong harga saham. PBV, ataupun rasio harga saham dalam nilai buku persaham, bisa dimanfaatkan guna menilai nilai perusahaan (Johan, 2012). Tujuan utama dalam suatu bisnis yakni kemakmuran pemegang saham, yang tercermin dalam PBV.

Keputusan investasi termasuk hal yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan keputusan investasi dapat diukur menggunakan rasio keuangan *Price Earning Ratio* (PER) dengan harga saham perlembar dibagi dengan laba persaham. Struktur modal dapat diartikan sebagai konsolidasi dalam hutang perindustrian (jangka panjang serta jangka pendek) saham biasa serta saham preferen. Struktur modal dapat dihitung dengan rasio keuangan DER yang membandingkan jumlah hutang serta ekuitas. Profitabilitas, leverage, dan likuiditas perindustrian juga berpengaruh pada nilai perusahaan. Profitabilitas dapat dihitung dengan rasio keuangan ROA yakni keuntungan bersih sesudah pajak dibagikan jumlah aset, leverage dapat dihitung dalam rasio keuangan DER yakni Total Debt dibagi Total Equity, sedangkan likuiditas dapat dibagi dengan rasio keuangan CR yakni Current Asset dibagi Current Liabilitas. Keputusan- keputusan yang diambil perindustrian/perusahaan sangat mempengaruhi nilai perusahaan dimata para investor.

Riset yang berfokus diperindustrian dibidang keuangan yang tercantum di BEI menarik minat penulis sebab dapat dilihat dalam laporan keuangan salah satu industri. Area moneter dicirikan sebagai area yang terdiri dalam organisasi yang menawarkan jenis bantuan moneter kepada klien bisnis serta ritel, termasuk organisasi pendukung usaha, bank, serta agen asuransi. sebab yakni pusat aliran uang, sektor ini menjadi urat nadi perekonomian. Ini hendak memfasilitasi aliran modal serta likuiditas pasar dengan menawarkan dukungan keuangan.

Bisa dilihat dalam fenomena penelitian tabel 1 yakni:

Tabel 1. Data Fenomena Penelitian 2018-2020

Kode Emiten	Tahun	Total Aktiva	Laba Bersih	Total Utang	Aktiva Lancar	Total Ekuitas	Harga Saham	Nilai Perusahaan
LPGI	2018	2.485.186.649.117	68.687.123.783	1.605.194.155.250	3.838.814.092	879.819.493.867	4300	1.36
	2019	2.423.706.043.201	80.002.543.527	1.575.194.310.012	4.016.493.875	848.511.733.189	3600	0.64
	2020	2.815.578.939.095	92.908.485.040	1.954.498.917.630	1.391.994.773.096	861.079.475.415	3390	0.59
BBMD	2018	12.093.079.368.934	265.862.564.725	9.055.066.283.473	4.201.635.564.236	3.088.013.085.461	1380	1.81
	2019	12.900.218.775.263	247.573.726.183	9.419.749.653.807	4.512.225.276.119	3.480.469.121.456	2800	3.26
	2020	14.159.755.232.533	325.932.118.524	10.150.492.606.994	5.800.443.759.825	4.009.262.625.539	1500	1.51
BBCA	2018	824.787.944	25.851.660	668.438.779	266.944.582	151.753.427	26000	4.10
	2019	918.989.312	28.569.974	740.067.127	312.618.282	174.143.153	33425	4.60
	2020	1.075.570.256	27.147.109	85.537.919	291.419.137	184.714.709	33850	4.47
VINS	2018	262.118.630.829	3.947.657.923	82.390.315.351	206.526.765.050	179.728.315.478	126	1.02
	2019	284.170.955.431	21.806.030.031	97.838.690.688	278.228.948.299	186.332.264.743	123	0.96
	2020	322.342.387.320	6.211.645.756	138.095.296.876	316.924.924.581	184.247.090.444	91	0.72
PANS	2018	2.262.123.066.186	86.726.139.885	965.507.776.116	2.216.196.198	1.296.615.290.070	1.450	0.81
	2019	2.332.899.849.906	128.879.246.548	979.261.751.757	2.291.504.783.812	1.353.638.098.149	1.445	0.77
	2020	2.966.070.675.948	85.707.630.570	1.596.568.109.043	2.899.006.967.604	1.369.502.566.905	935	.49

Dari tabel 1 bisa disimpulkan bahwasanya dalam tahun 2018-2019 terlihat PT. Lippo General Insurance Tbk, dengan jumlah total aktiva pada tahun 2019 Rp2.423.706.043.201serta tahun 2020 Rp2.815.578.939.095 mengalami peningkatan sebesar 16,17% dengan harga saham ditahun 2019 Rp3.600 serta tahun 2020 Rp3.390 terjadi penurunan sebesar 58,33%

Pada PT. Bank Mestika Dharma Tbk, dengan jumlah total hutang pada tahun 2019 Rp1.575.194.310.012 serta tahun 2020 Rp1.954.498.917.630 mengalami peningkatan sebesar 7,76% dengan harga saham ditahun 2019 Rp2.800 serta tahun 2020 Rp1.500 terjadipenurunan sebesar 46,43%.

Pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk, dalam jumlah aktiva lancar ditahun 2019 Rp312.618.282 serta tahun 2020 Rp291.419.137 mengalami penurunan sebesar 6,78% dengan harga saham ditahun 2019 Rp33.425 serta tahun 2020 Rp33.850 terjadi peningkatansebesar 1,27%.

Pada PT. Victoria Insurance Tbk, dengan jumlah ekuitas pada tahun 2019

Rp186.332.264.743 serta tahun 2020 Rp184.247.090.444 mengalami penurunan sebesar 1,12% dengan harga saham ditahun 2019 Rp123 serta tahun 2020 Rp91 terjadi penurunan sebesar 2,60%.

Pada PT. Panin Sekuritas Tbk, jumlah laba bersih pada tahun 2019 Rp2.332.899.849.906 serta tahun 2020 Rp2.966.070.675.948 mengalami peningkatan sebesar 2,71% dengan harga saham pada tahun 2019 Rp1.445 serta tahun 2020 Rp935 terjadipenurunan sebesar 3,52%.

Pengaruh pemberian ataupun peningkatan nilai usaha, serta meningkatnya nilai rasio keuangan yakni indikator keberhasilan perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, kami ingin mengkaji kembali dampak profitabilitas, leverage, serta likuiditas dalam nilai perusahaan beserta memasukan Struktur Modal serta Keputusan Investasi serta memanfaatkan berbagai sektor dalam Nugroho (2013), Sukarya serta Bagaskara (2019), serta Andriani serta Rudianto (2019).

2. Tinjauan Pustaka

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi memperlihatkan kinerja yang kuat serta kondisi masa depan yang menjanjikan untuk bisnis. Akibatnya, semakin besar laba perusahaan, bertambah besar kepercayaan investor pada bisnis itu, yang mengakibatkan kenaikan harga saham serta, akibatnya, nilai perindustrian. Penelitian Getsemani serta Citra (2017) menemukan bahwasanya profitabilitas berpengaruh signifikan dalam nilai perindustrian.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Ketetapan pendanaan yang berikatan dalam ketetapan perindustrian guna melaukan pembiayaan bisnis dikenal sebagai leverage. perindustrian yang menggunakan hutang bertanggung jawab atas pokok pinjaman serta biaya bunga. Ketika rasio utang terhadap ekuitas rendah, kreditur hendak memiliki perlindungan yang lebih besar jika terjadi likuidasi. Pertaruhan keuangan yang tinggi dalam organisasi hendak terlihat dengan proporsi sumber daya kewajiban yang lebih besar yang ditunjukan mengingat sebagian besar melibatkan kewajiban untuk mendukung kepentingan sumber daya (Sudana, 2012). Dalam penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2016 oleh Bagus serta Angga Pratama, leverage berdampak relevan dalam nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas perindustrian yakni kemampuannya guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dalam jangka waktunya . Jika rasio lancar rendah, berarti bisnis tidak memiliki cukup uang untuk melunasi utangnya. Namun, kondisi positif bisnis tidak selalu disebabkan oleh hasil pengukuran rasio yang tinggi. Menurut penelitian Luthfiana serta Oktaviarni (2018), nilai perindustrian dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

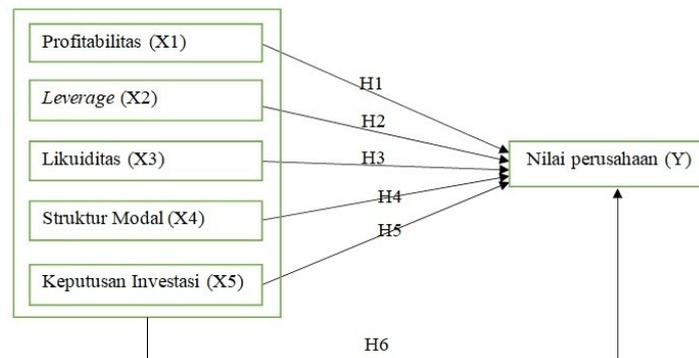
Nilai perindustrian hendak meluas seiringnya struktur modal. Namun, sebab risiko finansial yang meningkat, bisnis tidak mungkin memanfaatkan 100% utang dalam struktur modalnya. Ketika ekonomi buruk, perindustrian tidak dapat membayar bunga serta pokok. Ini menempatkan perindustrian dalam risiko. Akibatnya, perindustrian harus dapat menetapkan besarnya hutang sebab dengan menggunakan hutang dengan maksimal dapat menaikkan nilai perusahaan. Menurut penelitian Hamidy serta Artini (2015), nilai perindustrian secara signifikan dipengaruhi oleh struktur modalnya.

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berinvestasi dalam jangka yang panjang berarti membuat perindustrian seberharga mungkin atau, dengan kata lain membantu pemegang saham. apabila perindustrian bisa melakukan investasi yang bernilai lebih dalam investasi itu sendiri, maka nilainya hendak meningkat (Sart Bono, 2012). Besarnya keuntungan hendak dipengaruhi oleh besar kecilnya serta jenis investasinya (Mulyawan, 2015). EPS yang tinggi hendak berdampak pada besar kecilnya harga saham sebagai buktinya (Widoatmodjo, 2012)

Kerangka konseptual

Adapun kerangka konseptual dipenelitian ini yakni:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian

Peneliti hendak membuat hipotesis berikut berdasarkan teori yang telah dikemukakan oleh sejumlah ahli:

- H1 : Profitabilitas dalam parsial berdampak dinilai perusahaan dalam perusahaan sektor keuangan yang tercantum di BEI periode 2018-2020.
- H2 : *Leverage* dalam parsial berdampak dinilai perusahaan dalam perusahaan sektor keuangan yang tercantum di BEI periode 2018-2020.
- H3 : Likuiditas dalam parsial berdampak dinilai perusahaan dalam perusahaan sektor keuangan yang tercantum di BEI periode 2018-2020.
- H4 : Struktur Modal dalam parsial berdampak dinilai perusahaan dalam perusahaan sektor keuangan yang tercantum di BEI periode 2018-2020.
- H5 : Keputusan Investasi dalam parsial berdampak dinilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang tercantum di BEI periode 2018-2020.
- H6 : Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi secara simultan berpengaruh dinilai perusahaan dalam perusahaan sektor keuangan yang tercantum di BEI periode 2018-2020.

3. Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini yakni kuantitatif. Penelitian deskriptif yakni metode yang digunakan peneliti guna memahami karakteristik beberapa variabel dikondisi tertentu (Hermawan serta Yusran, 2017). Lokasi penelitian perusahaan sektor keuangan tercantum di BEI lewat website www.idx.co.id. Penelitian mulai dilaksanakan sejak Mei 2022 hingga waktu yang telah ditentukan.

Populasi dan Sampel

Populasi pengujian ini terdiri dari 94 perusahaan dibidang keuangan yang tercantum di BEI periode 2018 - 2020. Sampel penelitian terdiri dalam 51 sampel, Metode pengambilan sampel yaitu metode Purposive Sampling dengan menggunakan kriteria yaitu :

1. Perusahaan dibidang keuangan yang ada di BEI periode 2018 - 2020
2. Perusahaan dibidang keuangan yang menerbitkan laporan keuangan komprehensif untuk periode 2018-2020
3. Perusahaan dibidang keuangan menghasilkan keuntungan untuk periode 2018 – 2020.

Tabel 2. Tabel Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Total
1.	Perusahaan dibidang Keuangan yang ada diBEI periode 2018-2020	94
2.	Perusahaan dibidang Keuangan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam lengkap periode 2018-2020	(11)
3.	Perusahaan dibidang keuangan yang tidak menghasilkan keuntungan dalam priode 2018-2020	(32)
	Total sampel	51
	Total periode	3
	Total observasi = 51 x 3	153

Teknik Pengumpulan Data

Strategi pemilahan informasi yang dipakai yakni metode pendokumentasian yang dilaksanakan melalui situs www.idx.co.id.

Jenis dan sumber Data Penelitian

Penelitian ini mengenakan jenis serta sumber data sekunder yang didapatkan dilaporan keuangan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI periode 2018 2020.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel berikut memberikan pemaparan masing-masing variabel yang dipilih oleh peneliti sebagai definisi operasional: Profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal, serta keputusan investasi.

Tabel 3. Definisi Operasional serta Pengukuran Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Rasio dipakai guna mengevaluasi kemampuan manajemen memaparkan kecakapan dalam keuntungan	ROA = $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
	dikeseluruhan yakni profitabilitas (ROA). Sumber : Sudana (2014:22)	Sumber : Sudana (2014)	
Leverage (X2)	<i>Leverage</i> (DAR) yakni kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban / utang dengan jumlah asetnya. Sumber : Fahmi (2015:72)	DAR = $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$ Sumber : Fahmi (2015)	Rasio
Likuiditas (X3)	Likuiditas (CR) digunakan untuk mengukur posisi likuiditas dalam sebuah perusahaan menggunakan hubungan aktiva lancar dengan liabilitas lancar. Sumber : Kasmir (2014:158)	CR = $\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$ Sumber : Kasmir (2014)	Rasio

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Struktur Modal (X4)	Rasio yang dipakai guna mengevaluasi jumlah hutang serta jumlah ekuitas dikatakan Struktur Modal (DER) Sumber : Kasmir (2014:158)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$ Sumber : Kasmir (2014)	Rasio
Keputusan Investasi (X5)	EPS menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih organisasi yang layak disebarluaskan kepada seluruh investor dalam organisasi. Sumber : Tandelilin (2015:372)	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ Sumber : Darmadji (2015)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan (PBV) yakni bagaimana investor memandang perusahaan serta sering disebutkan dalam harga saham. Sumber : Untung (2016:70)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}}$	Nominal

Sumber : Olah Data, 2023

Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini mengenakan statistic regresi linear berganda diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Dipengujian ini, pengujian grafis serta pengujian faktual juga diterapkan untuk memeriksa apakah masih ada penyampaian yang khas ataupun tidak biasa.

Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian ini tidak terdapat korelasi antara variabel independent dimodel regresi yang baik.

Uji Autokorelasi

Dalam pengujian ini, Autokorelasi tidak ada dalam model regresi yang baik.

Uji Heteoskedastisitas

Dengan menggunakan grafik scatterplot, pengujian ini mencari ketidaksamaan varian antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi.

Model Analisa Data Penelitian

Model penelitian

Model pengujian mengenakan Teknik analisis regresi linear berganda. Dalam rumusan yakni.

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

X_2	= Leverage
X_3	= Likuiditas
X_4	= Struktur Modal
X_5	= Keputusan Investasi
b_1, b_2, \dots, b_5	= Koefisien Regresi
e	= Batas Toleransi Koefisien
$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$	

Koefisien Determinasi

Tujuan dalam koefisien determinasi yakni guna mengidentifikasi model yang paling baik menjelaskan bagaimana variabel dependen (terikat) berubah dalam waktu ke waktu. Model regresi terbaik dipilih dalam penelitian ini dengan mengenakan nilai adjusted R Square. Kemampuan variabel dependen untuk menjelaskan variabel independen ditunjukkan dengan nilai R^2 . Menurut (Priyanto, 2013, jika $R^2 = 0$, maka variabel Y enggan bisa dipaparkan oleh variabel X, sedangkan jika $R^2 = 1$, maka variabel Y bisa dipaparkan oleh variabel X secara keseluruhan.

Uji Simultan (Uji F)

Dalam kriteria yakni:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, pada $\alpha = 0$

Uji Parsial (Uji T)

Dalam kriteria yakni :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima serta H_a ditolak, pada $\alpha = 0,05$
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak serta H_a diterima, pada $\alpha = 0,05$

4. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Data dapat diatur serta disajikan dengan cara yang mudah dipahami dengan statistik deskriptif. Dari jumlah sampel penelitian minimum, maximum, mean, serta standar deviasi. Tabel berikut menggambarkan analisis deskriptif.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_ROA	83	-4.61	.98	-2.7034	1.90082
LN_DAR	83	-.60	-.03	-.2460	.11392
LN_CR	83	-3.91	3.00	.2042	1.20979
LN_DER	83	-4.61	2.40	1.3564	.82971
LN_EPS	83	-4.61	3.12	-3.7077	1.72943
LN_PBV	83	-4.61	2.47	-.6428	2.56285
Valid N (listwise)	83				

Sumber : Olah Data, 2023

Rincian dari tabel diatas ialah sebagai berikut:

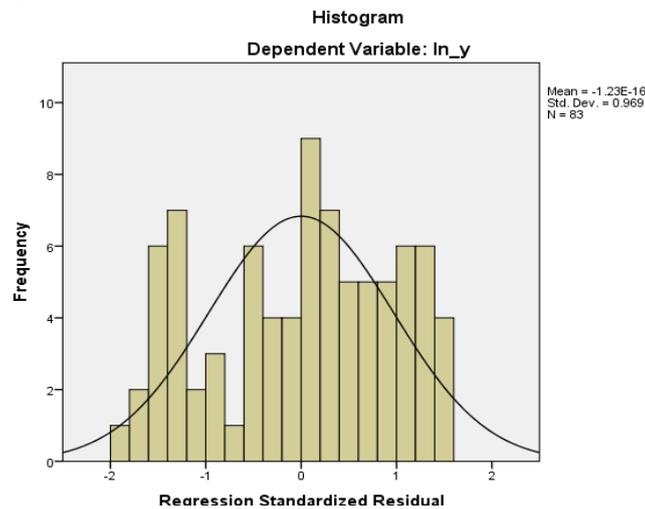
- Variabel X_1 (ROA) memiliki 83 sampel dengan standar deviasi mencapai 1,90082, mean mencapai -2,7034, maximum mencapai 0,98 serta minimumnya mencapai -4,61.
- Variabel X_2 (DAR) memiliki 83 sampel dengan standar deviasi mencapai 0,11392, mean mencapai -0,2460, maximum mencapai -0,03 serta minimumnya mencapai -0,60.
- Variabel X_3 (CR) memiliki 83 sampel dengan standar deviasi mencapai 1,20979, mean mencapai 0,2042, maximum mencapai 3,00 serta minimumnya mencapai -3,91.
- Variabel X_4 (DER) memiliki 83 sampel dengan standar deviasi mencapai 0,82971,

- meanmencapai 1,3564, maximum mencapai 2,40 serta minimumnya mencapai -4,61.
5. Variabel X5 (EPS) memiliki 83 sampel dengan standar deviasi mencapai 1,72943, meanmencapai -3,7077, maximum mencapai 3,12 serta minimumnya mencapai -4,61.
 6. Variabel Y (PBV) memiliki 83 sampel dengan standar deviasi mencapai 2,56285, meanmencapai -0,6428, maximum mencapai 2,47 serta minimumnya mencapai -4,61.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

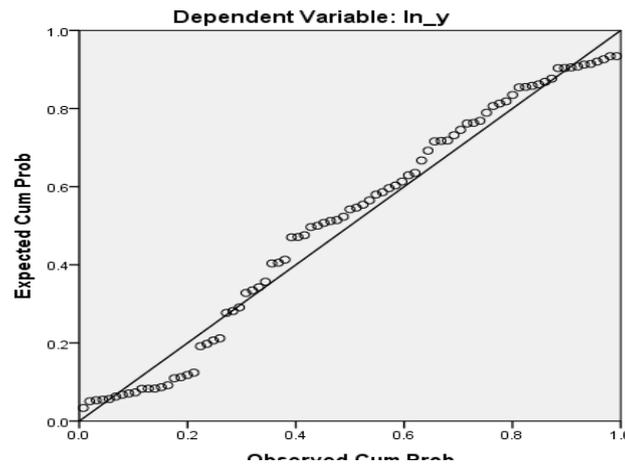
Uji normalitas fungsinya untuk mendalami apakah data yang telah terkumpul berdistribusinormal. Histogram perolehan pengujian normalitas menggunakan analisis grafik serta analisis statistik :



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Histogram Setelah perubahan

Pada gambar bisa disimpulkan bahwasanya sesudah ditransformasi, data grafik histogram tersebut telah berdistribusi normal sebab bentuk kurva telah memenuhi Asumsi Normalitas.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas Probability Plot Setelah Perubahan

Gambar terlihat pada berbagai titik yang tersebar serta berdekatan pada garis diagonal, lalu dapat disimpulkan pada grafik tersebut telah memenuhi Asumsi Normalitas.

Tabel 5. Hasil Tes Kolmogorov-Smirnov Setelah Perubahan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38073813
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.914
Asymp. Sig. (2-tailed)		.374
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		

Sumber : Olah Data, 2023

Pada tabel Bisa dilihat besarnya nilai pada signifikansi dengan hasil uji Kolmogrov Smirnov sebanyak $0,374 > 0,05$ lalu bisa disimpulkan telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat multikolinearitas dalam analisis. Cara untuk menentukan adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai VIF < 10 dan tolerance $> 0,10$. Jika kriteria tersebut terpenuhi, maka analisis regresi dianggap tidak terdampak oleh multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
LN_ROA	.963	1.038
LN_DAR	.669	1.494
1 LN_CR	.976	1.025
LN_DER	.681	1.469
LN_EPS	.927	1.078

a. Dependent Variable: LN PBV

Sumber : Olah Data, 2023

Pada tabel memperlihatkan besarnya nilai tolerance yang diperoleh untuk Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Likuiditas (X3), Struktur Modal (X4), dan Keputusan Investasi (X5) $> 0,10$. Pada nilai VIF yang diperoleh untuk Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Likuiditas (X3), Struktur Modal (X4), serta Keputusan Investasi (X5) < 10 . Kemudian bisa disimpulkan bahwasanya variabel independent tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi keberadaan autokorelasi dalam data, dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Hasil DW-test memberikan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.734 ^a	.539	.441	.00840	2.018

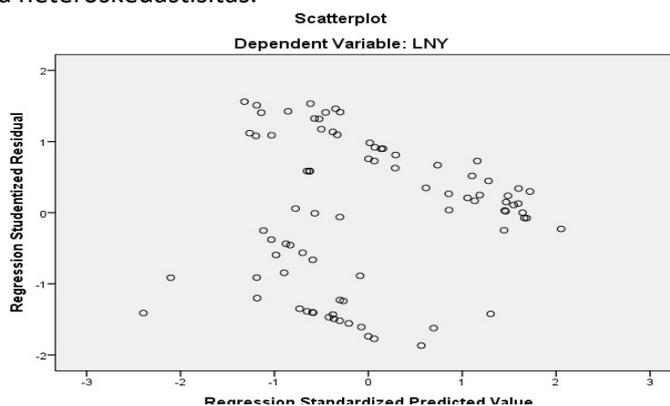
a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, CR, DER, EPS, PBV
 b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Olah Data, 2023

Data dari Durbin Watson tabel untuk k=5 dan n=83 dL = 1,5183 4 – dL = 2,4817 dU = 1,7728 4 – dU = 2,2272 Hasil uji Durbin Watson dengan kriteria dU < d < 4 – dU atau 1,7728 < 2,018 < 2,2272. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengidentifikasi ketidaksamaan variansi residual dalam model regresi. Sebuah model regresi dapat dianggap baik apabila tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.



Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Perubahan

Pada gambar 3.3 bahwasanya distribusi data sifatnya acak serta tidak mengikuti pola tertentu. Fakta bahwasanya distribusi data terletak dibawah serta diatas garis 0 menunjukkan bahwasanya tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil Data Penelitian

Model Penelitian

Pengujian ini menggunakan model penelitian Regresi Linear Berganda. Berikut ini tabel hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 8. Analisa Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error Beta			
1	(Constant)	-1.471	1.463		-1.006	.318
	Ln_ROA	.368	.145	.273	2.533	.013
	Ln_DAR	-3.070	2.911	-.136	-1.055	.295
	Ln_CR	-.345	.227	-.163	-1.521	.132
	Ln_DER	.295	.396	.096	.745	.458
	Ln_EPS	-.199	.163	-.135	-1.224	.225

a. Dependent Variable: Ln_y

Sumber : Olah Data, 2023

Sesuai tabel diperoleh persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$PBV = -1,471 + 0,368X_1 + -3,070X_2 + -0,345X_3 + 0,295X_4 + -0,199X_5 + e$$

Makna dalam persamaan linear diatas yakni:

1. Nilai konstanta a bernilai -1,471 membuktikan jika variabel ROA, DAR, CR, DER, serta EPS dianggap konstan. Maka nilai perusahaannya yakni -1,471.
2. Nilai koefisien ROA bernilai 0,368 membuktikan bahwasanya setiap ROA meningkat satu kali maka terjadi peningkatan pada nilai perusahaan senilai 0,368.
3. Nilai koefisien DAR bernilai -3,070 membuktikan bahwasanya setiap DAR menurun satu kali maka nilai perusahaan menurun sebesar -3,070.
4. Nilai koefisien CR bernilai -0,345 membuktikan bahwasanya setiap CR menurun satu kali maka nilai perusahaan menurun senilai -0,345.
5. Nilai koefisien DER bernilai 0,295 membuktikan bahwasanya setiap DER meningkat satu kali maka terjadi peningkatan pada nilai perusahaan senilai 0,295.
6. Nilai koefisien EPS bernilai -0,199 membuktikan bahwasanya setiap EPS menurun satu kali maka nilai perusahaan menurun senilai -0,199.

Uji Simultan (Uji f)

Perolehan Uji f yakni:

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	73.824	5	14.765	2.446	.041 ^b
Residual	464.769	77	6.036		
Total	538.593	82			

a. Dependent Variable: ln_y

b. Predictors: (Constant), ln_x5, ln_x4, ln_x3, ln_x1, ln

Tabel 9 menunjukkan bahwasanya $t_{hitung} 2,446 > t_{tabel} 2,33$ di nilai signifikansi $0,041 < 0,05$. Temuan penelitian tersebut mengemukakan bahwasanya H_0 ditolak serta H_a diterima. Keadaan tersebut mengemukakan bahwasanya profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Perolehan percobaan dengan menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi ROA $0,013 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 2,533 > t_{tabel} 1,99125$, yang menunjukkan bahwasanya H_0 ditolak serta H_a diterima. Dengan demikian, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan sektor keuangan BEI periode 2018-2020.

Konsekuensi dalam pengujian ini menunjukkan bahwasanya keuntungan yang tinggi secara umum hendak mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yang baik juga dapat membuat perusahaan lebih menarik bagi kreditur serta pemberi pinjaman, yang membuat bisnis lebih mudah mendapatkan modal.

Pengaruh Leverage (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam perolehan uji t diketahui bahwasanya *Leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Temuan tes ini konsisten dengan tes studi Kusumujaya (2015).

Teori trade-off menyatakan bahwasanya pemakaian hutang (*leverage*) hendak menurunkan nilai perusahaan jika titik target struktur modal yang optimal tercapai.. Berapa pun pendapatannya, utang hendak selalu menjadi beban. sebab bisnis tidak mampumembayar bunga serta pokok, tingkat profitabilitas kebangkrutan meningkat seiring dengan jumlah hutang. Manajemen harus memperhatikan dengan seksama bagaimana hutang

digunakan sebab hutang yang terlalu banyak dapat membuat perusahaan menjadi kurang berharga. Respon negatif dalam investor ditunjukkan dengan rasio leverage yang tinggi, yang mengindikasikan bahwasanya bisnis tidak dapat diselesaikan.

Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Wulandari (2014), likuiditas yang besar justru bisa menurunkan nilai perusahaan sebab manajemen tidak menggunakan aset yang ada, nilai likuiditas yang tinggi juga menandakan banyaknya dana yang tidak digunakan, dan akhirnya menurunkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. sedikit keuntungan juga hendak mencerminkan sedikit tingkat pengembalian sehingga hendak membuat para pendukung keuangan mengevaluasi kembali pilihan mereka untuk membuat usaha yang pada akhirnya hendak mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian ini sama dengan temuan Artini serta Puspaningsih (2018), yang berarti bahwasanya meminjam uang hendak memerlukan pembayaran bunga, yang dapat menyebabkan keuntungan serta pembayaran dividen yang lebih rendah. Pada dasarnya nilai perusahaan cenderung naik ketika struktur modalnya lebih kuat sebab menunjukkan perusahaan memiliki banyak modal untuk mencari keuntungan. Oleh sebab itu, struktur keuangan perusahaan hanyalah sebagian dalam struktur modalnya

Pengaruh Keputusan Investasi (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan. Studi ini menemukan bahwasanya tidak ada korelasi antara nilai perusahaan serta ukuran keputusan investasi. Aset perusahaan sampel hendak berkinerja buruk, mengirimkan sinyal lemah kepada investor serta mencegah harga saham meluaskan nilai perusahaan sebab perusahaan sampel tidak dapat melakukan investasi yang sesuai. Konsekuensinya, ketetapan investasi tidak terdapat pengaruh dalam nilai perusahaan. Sebab tidak akan mempengaruhi keuntungan perusahaan dimasa yang hendak tiba, peningkatan investasi tidak akan meluaskan nilai perusahaan.

5. Penutup

Peneliti dapat menarik kesimpulan yakni : Profitabilitas terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

1. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Struktur Modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2020.
3. Keputusan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2020.
4. Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-202

Berikut saran penulis berdasarkan penelitian yaitu Sebelum mengambil keputusan sebaiknya investor memperkirakan tingkat likuiditas serta kecukupan modal

perusahaan sebab faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta fluktuasi harga saham.

Daftar Pustaka

- A. Hermawan, H.L. Yusran, serta Bisnis penelitian mengenai pendekatan kuantitatif. Kencana: Rahayu, Y., serta R. Depok Husna (2020). Pertumbuhan, kebijakan dividen, serta profitabilitas terdapatnya dampak dinilai perusahaan. 9, 16.
- A. N. Chasanah (2019). Hubungan Antara Nilai perindustrian Dengan Rasio Likuiditas diperindustrian Manufaktur Yang tercantum di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 Sampai Tahun 2017. *Jurnal Riset Ekonomi serta Bisnis* (3). <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- A. Abrori (2019). Dampak Solvabilitas, Profitabilitas, serta Likuiditas dalam Nilai Bisnis 8, 16. Fun, N. F., serta N. A. M. Aeni Nilai sebuah perindustrian dipengaruhi oleh profitabilitas, ekspansi, struktur modal, serta ukurannya. 8, 17.
- Budiarti, A., Majid, A., serta Dampak Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Investment Opportunity Set (IOS), serta Capital Structure pada Value 7, 22 Mehta, C. R., and Darmadji, Tjiptono serta Fakhruddin. (2012). pasar modal Indonesia. Edisi. Ketiga. Empat Salemba: Nilai W. S. Defni, Y. Rahayu, serta Jakarta Defni Company sebagai kegunaan dilikuiditas, profitabilitas, serta ekspansi. 10, 16.
- Duwi, Priyatno. (2013). SPSS, Mediakom, serta analisa data pembelajaran mandiri: Yogyakarta Rianingsih, S., A. L. Wijaya, serta H. P. Devi Studi Kasus perindustrian Industri Consumer Goods yang tercantum di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Hingga 2018: Pengaruh Pertumbuhan serta Profitabilitas perindustrian dalam Nilai perindustrian dengan Struktur Modal sebagai Moderator 16
- Dwipa, I.K.S., P. Kepramareni, serta I.A.N. Yuliasuti Nilai perindustrian Sebagai kegunaan Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, serta Ukuran perindustrian 2(1), 13
- Ghozali (2018) Aplikasi Analisa Multivariat dalam Program IBM SPSS 25.
- Irawati, D.M., Hermuningsih, S., serta Maulida, A. (2021). Analisa mengenai bagaimana ukuran perusahaan, pertumbuhan, serta struktur modal memberikan pengaruh nilai perusahaan. *Kharaj*, 4(3): 813–827, *Jurnal Ekonomi, Keuangan, serta Bisnis Syariah*. Kartika Dewi, N.P.I., serta N. Abundanti (2019). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741> Pengaruh Pengaruh serta Ukuran perindustrian dalam Nilai perindustrian dengan Produktivitas sebagai variabel perantara. 8(5): 3028, *E-Journal Manajemen Universitas Udayana*.
- Komala, P.S., Endiana, I.D.M., and Kumalasari, P.D N. R. Patel IBM_SPSS_Exact_Tests.pdf.